

# Bayan Resources Raih Kontrak US\$ 273 Juta



**Chin Wai Fong**

JAKARTA – PT Bayan Resources Tbk (BYAN) melalui anak usaha yakni PT Indonesia Pratama menandatangani kontrak baru dengan PT BIS Industries. Nilai kontrak mencapai US\$ 273 juta atau setara Rp 3 triliun.

Dalam perjanjian tersebut, BIS akan mengangkut sebanyak 64 juta ton batu bara dari intermediate crushing facility di lokasi tambang ke *stockpile* dan *jetty* di wilayah Senyur, Kalimantan Timur.

Direktur Utama Bayan Resources Chin Wai Fong mengatakan, kontrak jasa pengangkutan batu bara itu diteken pada 22 Mei 2014 di Jakarta. Kerja sama ini akan memiliki jangka waktu selama tujuh tahun.

“Penggunaan truk-truk pengangkutan batubara BIS yang unik dari lokasi tambang ke fasilitas pelabuhan memungkinkan kami memperluas proyek tersebut,” tutur Chin dalam penjelasan resmi, baru-baru ini.

Bayan Resources merupakan emiten operasi pertambangan, pengolahan, dan logistik batubara terpadu. Perseroan memproduksi batubara ramah lingkungan seperti sub-bituminus dan *semi-soft coking coal*.

Perusahaan yang dikendalikan oleh pengusaha Singapura Low Tuck Kwong ini mengelola delapan konsesi tambang di kawasan Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

Kedelapan konsesi memiliki total luas sekitar 138.524 ha dengan cadangan sekitar 0,9 miliar metric ton (MT) dan sumber daya sebesar 4,1 miliar MT.

Selama kuartal pertama 2014, Bayan Resources membukukan pendapatan senilai US\$ 239,4 juta, menurun 26,3% dibandingkan periode sama tahun lalu US\$ 325,2 juta.

Sebanyak US\$ 199,8 juta (83,4%) dari total pendapatan perseroan berasal dari ekspor batubara kepada pihak ketiga. Misalnya, penjualan kepada J Aron & Co, Vitol Asia Pte Ltd, TNB Fuel Service Sdn Bhd, dan sejumlah perusahaan asing.

Perseroan juga mencatat rugi bersih sebesar US\$ 995.800 atau turun 116,8% dibandingkan laba bersih kuartal I-2013 senilai US\$ 5,9 juta. (tim)